

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai peranan karakteristik dewan perusahaan yaitu independensi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan komisaris terhadap tingkat konservatisme akuntansi perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan properti yang terdaftar di BEI selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2007 hingga 2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor independensi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi yang diukur dengan ukuran akrual sebesar 14,9%. Berdasarkan hasil pengujian statistik variabel-variabel diatas terhadap tingkat konservatisme akuntansi perusahaan menggunakan analisis regresi berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: .

1. Faktor independensi dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi yang diukur dengan ukuran akrual. Hasil penelitian yang tidak signifikan menandakan bahwa monitoring yang dijalankan dewan komisaris independen kurang optimal atau belum efektif sebagai alat untuk memonitor manajemen. Hal ini disebabkan karena masih ada perusahaan yang belum mematuhi peraturan dari BAPEPAM yang mensyaratkan adanya komisaris independen dalam perusahaan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah keseluruhan dewan

komisaris yang ada (Wardhani, 2008). Hal ini dapat dilihat dalam statistik deskriptif yaitu dengan adanya perusahaan yang masih mempunyai komposisi komisaris independen hanya sebesar 20% dari total jumlah komisaris yang ada.

2. Faktor kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi yang diukur dengan ukuran akrual. Hasil penelitian yang tidak signifikan dimungkinkan karena secara statistik deskriptif, jumlah saham rata-rata yang dimiliki oleh pihak manajer pada perusahaan property di Indonesia relatif sedikit, hanya sebesar 0,564%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan relatif kecilnya jumlah kepemilikan manajerial maka masih terjadi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan pihak manajer, dimana kepentingan pihak manajer belum dapat diselaraskan dengan kepentingan pemegang saham sehingga pihak manajer belum merasa memiliki perusahaan tersebut.
3. Faktor ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap tingkat konservatisme yang diukur dengan menggunakan ukuran akrual. Dapat disimpulkan bahwa jumlah dewan komisaris yang besar dapat akan menyebabkan tugas setiap anggota dewan komisaris menjadi lebih khusus karena terdapat komite-komite yang lebih khusus dalam mengawasi perusahaan. Hal ini membuat fungsi pengawasan menjadi lebih efektif.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Sedikitnya rentang waktu periode pengamatan, yaitu dari tahun 2007 hingga 2009.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu ukuran konservatisme akuntansi yaitu konservatisme akuntansi dengan ukuran akrual.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga karakteristik dewan perusahaan, yaitu independensi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan komisaris.
4. Sampel yang digunakan sedikit, karena banyak perusahaan properti yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya secara konsisten dari tahun 2007-2009 terutama di tahun 2008.
5. Tingkat *Adjusted R Square* yang rendah dalam konservatisme menggunakan ukuran akrual yang diuji sebesar 14,9% dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh besar terhadap tingkat konservatisme akuntansi yang diukur dengan ukuran akrual.

## 5.3. Saran

Saran yang dapat digunakan bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode waktu yang lebih panjang.

2. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan ukuran lain dari konservatisme akuntansi agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan karakteristik dari dewan dan efektifitas dewan dalam mengimplementasikan *corporate governance* di perusahaannya.
4. Penelitian berikutnya hendaknya menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak dari penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif
5. Rendahnya tingkat *Adjusted R Square* yang rendah dalam konservatisme menggunakan ukuran akrual sebesar 14,9% dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh besar terhadap tingkat konservatisme akuntansi yang diukur dengan ukuran akrual, sehingga penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.